



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

NOTULA

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Februari 2025
Pukul : 08:05 s.d. selesai
Tempat : Ruang Podcast PTA Bandar Lampung

Acara : Satu Jam Saja Kepaniteraan PTA Bandar Lampung

Peserta : 1. Hakim Tinggi PTA Bandar Lampung
2. Panitera Pengadilan Agama Bandar Lampung sewilayah PTA Bandar Lampung
3. Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Aparatur Sipil Negara,

Jalannya Rapat :

1. Acara dibuka oleh ibu Panitera Muda Hukum Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, ibu Dra. Hj. Ismiwati, M.H. selaku moderator. Moderator mempersilahkan Panitera PA Kalianda untuk menyampaikan Makalahnya.
2. Panitera PA Kalianda Denny Efprian, S.H.,M.H. meyampaikan makalahnya yang berjudul "Manajemen Administrasi Perkara dan Pelaporan yang Efektif dan Efisien".

Tanya Jawab/Saran :

1. PA Blambangan Umpu

- Panitera PA Blambangan Umpu, bapak Asmarikad, S.H., M.H., bertanya terkait register elektronik, apakah register elektronik perlu ada manualnya? Karena bapak Asmarikad pernah memeriksa register elektronik yang ternyata tidak ada manualnya.

Tanggapan Pemakalah

- Menurut pemakalah register dengan cara manual itu tidak diperlukan lagi karena sejak adanya aplikasi e-register kita bisa mencetak nya dalam bentuk hardcopy. Itu tidak diperlukan lagi karena kertas mubazir butuh banyak kertas, kita hanya cukup membuat register perkara dalam bentuk elektronik yang kita simpan dalam bentuk PDF.

3. PA Tanggamus

Panitera PA Tanggamus, bapak Deska Pitrah, S.H., M.H., memberikan masukan bahwa didalam manajemen modern seharusnya kesimpulan dari suatu makalah yang terkait dengan manajemen itu tidak hanya menyimpulkan bahwa kita harus meningkatkan SDM yang hebat atau profesional. Ada 5 yang menjadi kajian diluar daripada itu, yaitu:

- Harus ditunjang oleh anggaran yang benar sesuai DIPA yang ada;
- Harus memiliki metode modern sesuai kebutuhan masyarakat saat ini, atau para usernya;



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

- Butuh material dan machine, kalau seandainya kita memiliki versi machine tidak memadai dengan aplikasi tercanggih yang dimiliki sekarang, maka aplikasi itu tidak akan berfungsi dengan baik.

Selanjutnya bapak deska menyampaikan beberapa hal yang harus menjadi perhatian :

- disiplin
- tertib administrasi dan tertib perkantoran
- pekerjaan kita harus transparan dan akuntabel.

4. PA Metro

- Panitera PA Metro menyampaikan administrasi perkara secara elektronik, ini tidak semudah membalikkan telapak tangan, kita harus didukung dengan perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk melaksanakannya. Bagaimana bila suatu ketika listrik mati sedangkan kita tidak memiliki pembangkit listrik mandiri/ genset ?
- Mohon arahan dari KPTA, bagaimana melaksanakan mediasi secara elektronik?

Tanggapan dari pemakalah:

- Terkait alat-alat yang dibutuhkan untuk menunjang administrasi perkara secara elektronik, memang masih banyak satker-satker PA yang belum memadai. PA Kalianda baru mendapatkan alat scanner yang dikirim oleh badilag yang sumber dananya berasal dari PNBPN. Pemakalah menyarankan kepada rekan-rekan PA untuk mengajukan anggaran bantuan tambahan untuk pengadaan genset.

5. PA Tanjung Karang

- Apakah sekarang ini khususnya di wilayah Pengadilan Agama sewilayah Lampung pola manajemen administrasi dan pelaporannya sudah efektif dan efisien? kalau belum efektif dan efisien bagaimana tindakan kedepannya?
- Bahwa sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan ada diskusi kepaniteraan yang dipimpin oleh penyaji, pak ketua dan pak wakil selalu hadir dan memonitor untuk mendeteksi permasalahan-permasalahan yang ada.

Tanggapan pemakalah

- Terkait pertanyaan apakah sudah efektif dan efisien pola pelaporan yang diterapkan di pengadilan agama sewilayah lampung? Menurut pemakalah pola pelaporan yang diterapkan PTA Bandar Lampung kepada PA sewilayah PTA Bandar Lampung sudah sangat efektif dan efisien karena masing-masing satker PA tidak perlu lagi mengirimkan hardcopy laporan, cukup diunggah ke dalam google drive kemudian format laporan juga sudah sederhana, jadi sudah sangat memudahkan bagi satker PA. Terkait laporan yang dibuat oleh PA jika ada kesalahan, PTA Bandar Lampung juga cepat menegur untuk segera memperbaikinya.



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

- Terima kasih kepada bapak Panitera Tanjung Karang atas saran dan masukkannya, kita dibagikan kepaniteraan butuh lebih banyak lagi diskusi terkait pelaksanaan tugas administrasi kepaniteraan yang memang banyak mengalami perubahan di era modern saat ini. Khususnya yang menjadi kendala di setiap PA adalah kurang lengkapnya template BAS dan putusan karena belum ada keseragaman dari masing-masing PA sewilayah PTA Bandar Lampung.

6. PA Mesuji

- Saat pola bindalmin ditransformasi kedalam bentuk digital seperti saat ini, sistem pelaporan yang saat ini sudah berupa laporan elektronik, menurut kita harus berhati-hati dalam menerima laporan karena laporan dalam bentuk digital rentan direkayasa, tak jarang ada beberapa satker yang merekayasa input data demi mengejar pencapaian nilai kinsatker atau penghargaan lainnya sehingga data elektronik tidak sesuai dengan yang terjadi. Lalu bagaimana PTA Bandar Lampung mengantisipasi atau mengatasi permasalahan ini?

Tanggapan Pemakalah

- Terkait pola pelaporan yang berubah kearah digital yang rentan direkayasa, khususnya bagi satker yang mengejar penghargaan itu sudah menjadi tanggung jawab dan konsekuensi bagi satker yang memanipulasi data tersebut. Satker tersebut bisa dikenakan sanksi baik berupa sanksi administratif atau sanksi lainnya, kemudian terkait data yang sudah diinput di kinsatker, selain operator yang menginputnya juga dilakukan validasi oleh panitera disatker tersebut maka panitera harus berhati-hati dan bertanggung jawab penuh dalam melakukan validasi data di kinsatker.

7. PA Gunung Sugih

- Panitera PA Gunung Sugih ingin menanggapi poin ke 5 didalam makalah PA Kalianda, di poin 5 ini tentang register perkara secara elektronik disini berbunyi register perkara pada buku secara manual tidak diterapkan lagi, pada kenyataannya register masih banyak yang manual, karena di sipp belum mencakup semua e-register contohnya e-register barang bergerak dan barang tidak bergerak, dan e-register surat kuasa belum diakomodir di sipp sehingga di PA masih menggunakan secara manual.

Tanggapan pemakalah

- Terkait register yang belum diakomodir di SIPP, dalam bentuk e-register yaitu register barang bergerak, register barang tidak bergerak dan register surat kuasa memang saat ini fokusnya itu terkait register perkara secara elektronik secara keseluruhan, namun sebenarnya di aplikasi e-register di bagian submenu register penyitaan barang bergerak,



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

register penyitaan tidak bergerak, dan register surat kuasa khusus itu ada dibagian submenu. Namun pengambilan datanya masih manual, mungkin bisa kita coba dan implementasikan bersama-sama terkait register-register yang disebutkan bapak panitera PA Gunung Sugih.

Arahan dari Panitera PTA Bandar Lampung, ibu Hj. Umi Salamah Tatroman, S.H.,M.H :

- Kami tertarik dengan pertanyaan apakah pelaporan di PTA sistemnya sudah efektif dan efisien ? kalau kita melihat efisiensi dan efektif , berarti kita harus melihat unsur-unsur manajemen yang harus kita perhatikan, dan unsur manajemen yang paling penting adalah unsur manusianya. Sebagus apapun aplikasi jika manusianya tidak paham terkait pembuatan laporannya, itu akan menjadi kendala.
- Sepanjang sudah diadakannya elektronik , maka kita harus menggunakan elektronik. Misalnya, badilag selalu mengatakan register elektronik adalah SIPP, namun bila ada perkara eksekusi registernya belum ada, maka diperbolehkan membuat manualnya.

Arahan dari Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung , ibu Dr. Dra. Hj. Siti Zurbaniyah, S.H., M.H.I. :

- Berbicara efektif dan efisien, berarti berbicara berhasil guna dan berdaya guna, ketika bicara berhasil guna dan berdaya guna, berarti memanfaatkan potensi yang ada semaksimal mungkin. Kalau tadi ada yang mengemukakan bagaimana das sollen dan das sein, ketika kita mengemukakan das sollen , kita ingin perangkat yang lengkap dan SDM yang bagus, laporan yang akuntabel. Kita adalah user, kita tinggal menikmati apa yang disediakan oleh pengambil kebijakan, kita tidak bisa merencanakan bahwa kami memerlukan alat yang seperti apa dan SDM yang seperti apa. Tapi ditangan bapak dan ibulah mengefektifkan, menghasilkan, memberdayakan potensi SDM yang ada pada bapak dan ibu sehingga berhasil guna dan berdaya guna, sehingga efektif dan efisien. Tentunya tidak lepas dari potensi integritas yang bapak dan ibu pimpin sebagai patokan ataupun sebagai kompas bahwa diperlukan kejujuran. Bahwa tadi ada pertanyaan, bagaimana antisipasinya terhadap data laporan yang direkayasa hanya untuk mengejar penghargaan disitu pertanggungjawabannya kepada bapak dan ibu. Untuk apa itu dikejar kemudian kita membuat data yang tidak akurat. Maka dari itu perlu pengawasan sebagai kontrol oleh wakil ketua selaku koordinator pengawasan, oleh panitera selaku manajer administrasi perkara dan administrasi persidangan, sebelum dikoordinasikan dengan pimpinan, terlebih dahulu fungsi pengawasan ini dijalankan semaksimal mungkin



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

sehingga tidak akan didapat laporan data yang mengejar prestasi sehingga memalsukan data yang sebenarnya.

Arahan dari Ketua Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, bapak Dr. H. Insyafli, M.H.I.

- Didalam pasal 96 UU. No. 7 Tahun 1989 mengatakan bahwa Panitera Pengadilan bertugas menyelenggarakan administrasi perkara. Jadi yang disebut penyelenggara administrasi adalah panitera, selanjutnya panitera membagi tugas antara Panitera Muda dan Panitera Pengganti, jadi pada prinsipnya administratur adalah panitera. Ada dua tugas panitera, yang pertama adalah administrator dan yang kedua adalah eksekutor. Jadi pertanggung jawaban utamanya ada di panitera oleh karena itu panitera berkewajiban memeriksa register elektronik walaupun yang mengerjakannya bukan dia. Jadi kalau ada yang memalsukan data laporan, sesungguhnya yang memalsukan itu adalah panitera karena tanggung jawabnya ada di panitera.
- Oleh karena itu panitera tidak bisa 100% mempercayakan pekerjaan itu kepada orang dibawahnya yang dia tugasi. Panitera harus menilai petugas tersebut mampu atau tidak mampu dipercayakan pekerjaan tersebut. Kalau belum mampu panitera berkewajiban memberikan pembinaan atau pelatihan. Tugas atasan langsung itu salah satunya adalah memberikan pembinaan kepada bawahan yang ada dibawahnya.
- Jangan menyimpan backup data di satu perangkat saja, karena data digital rentan terkena kerusakan, backup data di dua atau tiga perangkat sehingga bisa terlindungi maksimal.

Mengetahui,

Nama Jabatan Pimpinan Rapat,

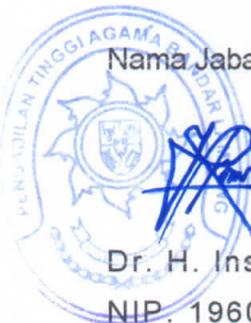
Notulis,

Dr. H. Insyafli, M.H.I

M. Herdiyan Saputra, S.H.

NIP. 19600906.198903.1.004

NIP. 19910918.202405.1.001





**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 24, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215, www.pta-bandarlampung.go.id, pta_bandarlampung@yahoo.co.id,

